

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(Seleksi Mengajar Calon Guru Penggerak Angkatan 5)**



**MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA**  
**KELAS / SEMESTER : X / 2 (DUA)**  
**TAHUN PELAJARAN : 2022 / 2022**  
**GURU MAPEL : NURAINUN, S.Pd**

**DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SUMATERA UTARA**  
**CABANG DINAS SIDIMPUAN**  
**SMA NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN**  
**Jl. Sudirman No. 188 Kel.WEK I Kec. Padangsidimpuan Utara**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Padangsidempuan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: X / 2
Tema	: Teks Puisi
Sub Tema	: Menulis Puisi dengan Memerhatikan Unsur Pembangunnya
Alokasi Waktu	: 10 menit (1 × pertemuan)

### A. Kompetensi Inti ( KI )

KI 1 dan 2	
Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional".	
KI 3	KI 4
Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural <i>dan metakognitif</i> berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	Mengolah, menalar, menyaji, <i>dan mencipta</i> dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, <i>serta bertindak secara efektif dan kreatif</i> , dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi.	3.17.1 Mampu menentukan Tema, kata konkrit, gaya bahasa, dan imaji (pencitraan).
4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya.	4.17.1 Mampu menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangun puisi.

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pembelajaran (model kontekstual), peserta didik mampu menganalisis unsur pembangun puisi dan menulis puisi dengan memerhatikan tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, dan perwajahan, sehingga peserta didik dapat memperlihatkan sikap beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

### D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<b>1. Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merespon salam dan mensyukuri anugerah Tuhan dengan berdoa bersama.</li> <li>2. Peserta didik menerima apersepsi yang diberikan guru dengan mendengarkan pembacaan puisi oleh guru dengan teliti dan sungguh-sungguh</li> <li>3. Peserta didik memprediksi materi yang akan dipelajarinya</li> </ol>	1 menit

	4. Peserta didik menerima informasi tentang materi dan tujuan yang akan dipelajari serta kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari dalam teks puisi.	
<b>2. Kegiatan Inti</b>	<p><b>Stimulation/literasi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menunjukkan gambar tentang kemanusiaan.</li> <li>2. Guru menampilkan satu puisi yang bertemakan ‘Kemanusiaan’ sesuai gambar yang diperlihatkan.</li> <li>3. Siswa mengamati gambar dan menelaah puisi yang diperlihatkan oleh guru.</li> </ol> <p><b>Problem Statement:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menanggapi kesesuaian isi puisi dengan gambar.</li> <li>2. Siswa memberikan pandangan tentang kelebihan dan kekurangan puisi yang ditampilkan.</li> </ol> <p><b>Data Collection:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok.</li> <li>2. Siswa secara berkelompok diberi satu gambar dan beberapa kartu <i>keywords</i>.</li> <li>3. Siswa mengumpulkan data (diksi, tema, imaji, kata konkret) berdasarkan gambar.</li> </ol> <p><b>Data Processing:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memproses data yang sudah dikumpulkan sebagai data menulis puisi.</li> <li>2. Siswa menulis puisi berdasarkan data-data yang dikumpulkan dan kartu <i>keywords</i> yang diberikan guru.</li> </ol> <p><b>Verification:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menganalisis puisi yang telah dibuat secara bersama dalam kelompok.</li> <li>2. Siswa memverifikasi kata-kata puisi yang kurang tepat dan memperbaikinya.</li> <li>3. Siswa menyampaikan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas.</li> </ol> <p><b>Generalization:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dari kelompok lain menanggapi hasil kerja kelompok yang dipresentasikan.</li> <li>2. Siswa menyimpulkan hasil kerja kelompoknya berdasarkan masukan dari kelompok lain.</li> </ol>	8 menit
<b>3. Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Resume: Guru membimbing siswa menyimpulkan tentang transportasi melalui membran.</li> <li>➤ Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tulis.</li> <li>➤ Guru memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>➤ Peserta didik dan guru berdoa dan menutup kegiatan pembelajaran</li> </ul>	1 menit

## E. Penilaian Pembelajaran

<b>Aspek</b>	<b>Teknik</b>	<b>Instrumen</b>
Pengetahuan	Tes	Tertulis dan lisan
Keterampilan	Kinerja	Praktik dan proyek
Sikap	Observasi	Penilaian sikap (kerja sama dan kritis)

Mengetahui :  
Kepala SMA Negeri 1 Padangsidempuan,

Padangsidempuan, Januari 2022

Guru Mata Pelajaran,

**Dra. NURSYAWIYAH HUTAURUK, M.Pd.**  
**NIP. 19670223 199403 2 004**

**NURAINUN, S.Pd.**

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN TEKS PUISI

### Kompetensi Dasar

Pengetahuan	Keterampilan
3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi	4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan)

#### A. Contoh Teks

Berikut ini contoh puisi.:

##### **Puisi Bocah Malang**

Oleh : Ama Khurman

Langkah kakinya mengayuh peluh  
Cucuran keringat hadir membasuh  
Di bawah terik, jiwanya menggigil pasrah  
Melihat lukisan takdir bagai hunusan pedang menikam perih

Tersaji hiruk-pikuk menyengat pedih  
Denging lelah dan laparpun terus engkau papah  
Berjalan menyorong tangan bergenggamkan koran di lampu merah  
Berharap secercah receh belas kasih

Tanganmu menggapai-gapai, pucat pasipun menyeringai wajah  
Bocah yang malang dari kaum kumuh  
Kumpulan terpinggirkan menghuni kota yang gaduh  
Gelap nasibmu seperti tertimbun tanah

Oh tuan!  
Adakah dia menikmati kelayakan?  
Seperti tempat bermain anak tuan  
Masih adakah kepedulian?  
Sedang mata ibunya hanya lintasan

Lantas siapa yang akan memeluknya dan menghadirkannya mimpi?  
Bukankah dia terkandung di rahim pertiwi?  
Bukankah dia terlahir dari rahim ibu pertiwi?  
Lihatlah dia, tanpa jerit dan derit resah ia menerima kenyata'an dengan keikhlasan hati

Gambar Bertema Kemanusiaan :



## B. Pengertian Teks (Konsep)

Teks di atas disebut sebuah *puisi*. Disebut puisi karena disajikan dalam bahasa yang indah dan maknanya tidak sebenarnya dan mendalam. Selain itu, teks di atas memiliki rangkaian kata-kata yang menggambarkan perasaan penulis (penyairnya). Oleh karena itu, yang dimaksud dengan puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahkan bayangan dan imajinasi, seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya.

## C. Unsur-unsur Pembangun Puisi

### 1. Tema dalam puisi

Dalam menentukan tema puisi, terdapat prosedur yang bisa dilakukan yaitu dengan merunut kata-kata yang berulang. Kata-kata yang berulang itu merupakan inti puisi. Akhirnya inti puisi yang merupakan tema dapat disimpulkan dengan menyertakan alasan-alasan yang mendukung tema.

### 2. Kata Konkret

Ada keinginan penyair untuk menggambarkan sesuatu secara lebih konkret atau berwujud. Oleh karena itu, dipilih kata-kata yang membuat segala hal terkesan dapat disentuh. Bagi penyair, hal itu dirasakan lebih jelas.

### 3. Majas dan Irama

Majas (*figurative language*) adalah bahasa kias yang dipergunakan untuk menciptakan kesan tertentu bagi penyimak atau pembacanya. Untuk menimbulkan kesan-kesan tersebut, bahasa yang dipergunakan berupa perbandingan, pertentangan, perulangan, dan perumpamaan. Majas yang biasanya digunakan adalah majas personifikasi, majas paralelisme, majas metafora, majas hiperbola, dan majas perumpamaan.

#### 4. Imaji (Citraan/gambaran angan-angan)

Pengimajinasian adalah kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan khayalan atau imajinasi. Dengan daya imajinasi tersebut, pembaca seolah-olah merasa, mendengar, atau melihat sesuatu yang diungkapkan penyair. Kata-kata yang digunakan penyair membuat pembaca seolah-olah mendengar suara (imajinasi auditif), melihat benda-benda (imajinasi visual), atau meraba dan menyentuh benda-benda (imajinasi taktil).

#### D. Menulis Teks Puisi

Selain menikmati puisi karya orang lain, terkadang kita juga ingin mengungkapkan perasaan dalam bentuk puisi. Selain itu, peristiwa yang terjadi di sekitar kita mungkin begitu mengesankan sehingga menarik kita untuk menuliskannya dalam puisi. Menulis puisi yang baik harus memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan. Dengan demikian terdapat beberapa langkah yang perlu diperhatikan

##### a. Menentukan tema

Sebelum menulis puisi, pertama kali harus ditentukan temanya. Dalam hal ini, pilihlah sesuatu yang membuat kita terinspirasi. Tema merupakan suatu gagasan yang dituangkan dalam sebuah bentuk puisi. Misalkan puisi bertema tentang cinta, ketuhanan, kemanusiaan, keindahan alam, dan sebagainya.

##### b. Menggambarkan Suasana Puisi

Setelah itu, perlu digambarkan suasana puisi yang akan dibangun dalam puisi yang dibuat. Suasana puisi maksudnya adalah gambaran perasaan penyair dalam puisi. Jika suasana bahagia bahasa yang digunakan romantis, lembut, dan indah. Begitu juga sebaliknya jika suasana yang dirasakan sedang sedih, bimbang, penggunaan bahasa dalam membuat puisi menggunakan bahasa yang sinis dan keras.

##### c. Mendaftar kata-kata yang sesuai

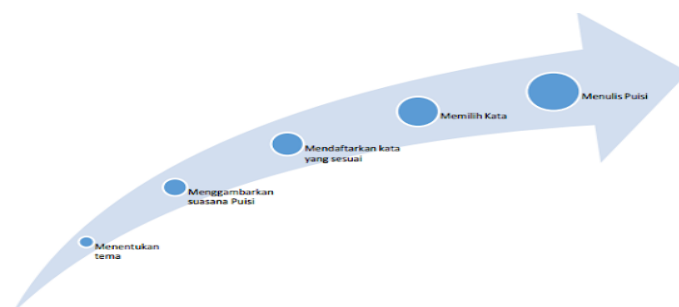
Setelah menggambarkan suasana, perlu mendaftar atau menggunakan kata-kata yang diwarnai dengan ungkapan-ungkapan yang bermakna. Misalnya ungkapan rasa sayang terhadap ayah. Ayah, luasnya bumi tak seluas sayangku padamu.

##### d. Memilih diksi

Setelah mendaftarkan kata yang sesuai, perlu dilakukan pemilihan kata atau diksi. Pilihlah kata-kata yang memberikan nilai rasa tertentu. Selain itu, perhatikan juga makna lugas, makna citraan, dan makna lambanga setiap kata yang akan dituliskan dalam puisi.

##### e. Menulis Puisi

Setelah keempat langkah di atas telah dilakukan, maka barulah membuat sebuah puisi. Yang dimulai dari inspirasi yang telah didapat.



Gb.2 Prosedur Menulis Puisi

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

### INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

#### KUIS

<b>Satuan Pendidikan</b>	:	SMA Negeri 1 Padangsidempuan
<b>Mata Pelajaran</b>	:	Bahasa Indonesia
<b>Kelas</b>	:	X (sepuluh)
<b>Kompetensi dasar</b>	:	3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi.
<b>Indikator</b>	:	3.17.1 Menentukan tema, kata konkret, gaya bahasa/majas , dan imaji dalam puisi.
<b>Materi</b>	:	Unsur-unsur pembangun puisi

*Petunjuk : Bacalah puisi "Sajak Matahari" karya W.S. Rendra berikut ini, kemudian kerjakan tugas-tugas di bawahnya dengan tepat secara berkelompok!*

#### **Sajak Matahari**

Karya : W.S. Rendra

Matahari bangkit dari sanubariku  
Menyentuh permukaan samodra raya  
Matahari keluar dari mulutku  
Menjadi pelangi di cakrawala  
Wajahmu keluar dari jidatku

Wahai kamu, wanita miskin!  
Kakimu terbenam di dalam lumpur.  
Kamu harapkan beras seperempat gantang  
Dan di tengah sawah tuan tanah menanammu!

Satu juta leleki gundul  
Keluar dari hutan belantara  
Tubuh mereka terbalut lumpur  
Dan kepala mereka berkilatan  
Memantulkan cahaya matahari

Mata mereka menyala  
Tubuh mereka menjadi bara  
Dan mereka membakar dunia  
Matahari adalah cakra jingga  
Yang dilepas tangan Sang Khrisna  
Ia menjadi rahmat dan kutukanmuya,

ya umat manusia!

#### **Soal**

Analisislah unsur pembangun puisi yang terkandung dalam puisi di atas, yakni unsur!

- Tema
- Kata konkret
- Gaya Bahasa
- Imaji



**Rubrik Penilaian Penugasan Individu :**  
**Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

Nama : .....  
Kelas : .....  
Tanggal Penugasan : .....

**Pedoman penyekoran:**

No soal	Deskripsi	Skor	Skor maksimal
1	Menjawab dengan benar dengan menyebutkan 4 unsur dengan tepat.	40	100
	Menjawab dengan benar dengan menyebutkan 4 unsur dengan tepat.	30	
	Menjawab dengan benar dengan menyebutkan 3 unsur dengan tepat.	20	
	Menjawab dengan benar dengan menyebutkan kurang dari 3 unsur dengan tepat.	10	
	<b>Total</b>		<b>100</b>